

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun -0.03% ke level 8,271.72 pada penutupan perdagangan Jumat (24/10). Sementara, indeks LQ45 turun -0.00% ke posisi 828.10, dan indeks JII turun -0.55% ke posisi 573.79. Total nilai transaksi di bursa mencapai Rp22,45 triliun. Volume perdagangan sebanyak 28,84 miliar lembar saham dengan frekuensi sebanyak 2,36 juta kali transaksi.

Enam sektor saham terkoreksi pada hari Jumat (24/10). Sektor teknologi turun paling dalam -2.43%, diikuti sektor barang baku dan sektor industri yang masing-masing terkoreksi -1.30% dan -0.71%. Sedangkan lima sektor lainnya menguat. Sektor properti memimpin dengan kenaikan hingga 3.09%, disusul sektor kesehatan dan sektor barang konsumen non-primer yang masing-masing naik 1.65% dan 1.13%.

Bursa kawasan Asia juga parkir di zona hijau pada Jumat (24/10). Indeks Nikkei naik 1.35% ke 49,299.65. Indeks Hang Seng naik 0.74% ke 26,160.15.

Wall street kompak menguat pada perdagangan Jumat (24/10). Indeks Dow Jones naik 1.10% menjadi 47,207.12. Indeks S&P 500 naik 0.79% menjadi 6,791.69. Indeks Nasdaq naik 1.15% menjadi 23,204.87.

News Highlight

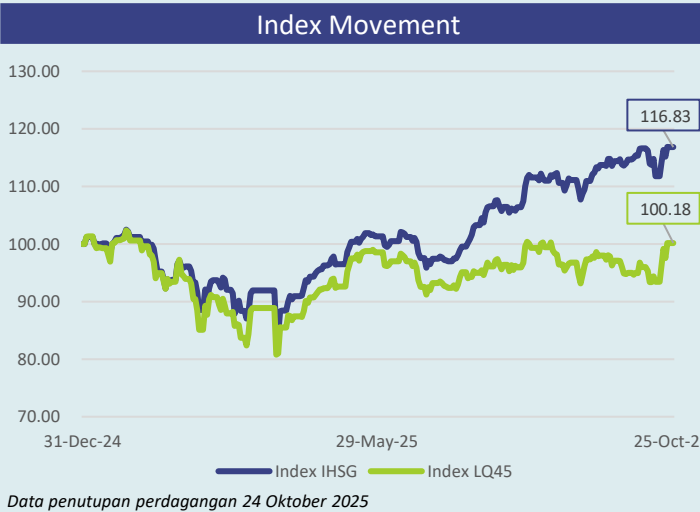
- Pemerintah mengalokasikan Rp30 triliun untuk tambahan Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada lebih dari 35 juta Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang akan disalurkan pada Oktober, November, dan Desember 2025. Dana ini berasal dari efisiensi anggaran pemerintah dan akan disalurkan sekaligus untuk tiga bulan di mana setiap KPM akan menerima total Rp900.000 per KPM. Penyaluran dilakukan melalui Bank Himbara dan PT Pos Indonesia mulai 20 Oktober 2025. (Antaranews)
- Bank Indonesia akan memberikan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM) kepada perbankan yang mampu menyesuaikan suku bunga kredit baru sejalan dengan arah pelonggaran kebijakan moneter. Kebijakan ini akan efektif berlaku mulai 1 Desember 2025. Insentif ini diberikan dalam bentuk pengurangan Giro Wajib Minimum (GWM) dengan besaran maksimal 0.50% dari Dana Pihak Ketiga (DPK). Bank yang tidak memenuhi komitmen penyaluran kredit harus mengembalikan insentif dan akan dikenakan penalti oleh BI. Insentif KLM terdiri dari *lending channel* hingga 5% dan *interest rate channel* hingga 0.5% dari DPK, dengan fokus pada sektor pertanian, industri, jasa, konstruksi, dan UMKM. (Katadata.co.id)
- Bank Indonesia menyebutkan Indonesia mengalami *net outflow* sebesar US\$ 5,26 miliar, sejak September 2025 hingga 20 Oktober 2025. Keluarnya aliran modal asing tersebut membuat cadangan devisa Indonesia terus mengalami penurunan, saat ini cadangan devisa per akhir September 2025 hanya mencapai US\$ 148,7 miliar, atau turun dari Agustus 2025 sebesar US\$ 150,7 miliar. (Kontan)

Corporate Update (LQ45)

- ASII - PT Astra Internasional Tbk akan membagikan dividen interim senilai Rp3,96 triliun atau Rp98 per saham pada 31 Oktober 2025. ASII telah membukukan laba bersih sebesar Rp15,51 triliun pada semester I-2025 (turun 2.15% (yoy)). Meskipun ada penurunan laba bersih, sejak tahun 2023 nilai dividen interim yang dibagikan tidak berubah. Pembagian dividen ini telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris pada 11 September 2025 dan efektif berlaku pada 1 Oktober 2025. (Kompas.com)
- UNTR - PT United Tractors Tbk telah membagikan dividen interim kepada pemegang sahamnya sebesar Rp2,05 triliun atau setara Rp567 per saham pada 24 Oktober 2025. Pembagian dividen ini merupakan bagian dari laba bersih perusahaan per semester I-2025, yang mencapai Rp8,13 triliun. Dividen ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada 26 September 2025. (Kontan)
- BBCA - PT Bank Central Asia Tbk mengumumkan akan melakukan pembelian kembali saham (*shares buyback*) sebesar Rp5 triliun. Periode *shares buyback* dilakukan pada 22 Oktober 2025 sampai 19 Januari 2026. Pelaksanaan *shares buyback* ini tidak memiliki dampak material bagi kinerja keuangan dan kegiatan usaha Perseroan. (Antaranews)

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	8,271.72	-0.03%	16.83%
LQ45	828.10	0.00%	0.18%
JII	573.79	-0.55%	18.46%

Data penutupan perdagangan 24 Oktober 2025



Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,974.28	▼ -1.30%	▲ 57.71%
Consumer Cyclical	927.33	▼ -1.13%	▲ 11.07%
Energy	3,653.32	▼ -0.33%	▲ 35.85%
Finance	1,453.67	▲ 0.87%	▲ 4.39%
Healthcare	1,913.88	▲ 1.65%	▲ 31.40%
Industrial	1,730.99	▲ 1.34%	▲ 67.15%
Infrastructure	1,934.76	▼ -0.84%	▲ 30.82%
Consumer Non Cyclical	827.42	▼ -1.11%	▲ 13.42%
Property & Real Estate	1,121.90	▲ 3.09%	▲ 48.23%
Technology	9,703.63	▼ -2.43%	▲ 142.72%
Transportation & Logistic	1,808.08	▲ 0.46%	▲ 39.01%

Data penutupan perdagangan 24 Oktober 2025

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	47,207.12	▲ 1.01%	▲ 25.18%
Nasdaq	23,204.87	▲ 1.15%	▲ 53.72%
S&P	6,791.69	▲ 0.79%	▲ 41.99%
Nikkei	49,299.65	▲ 1.35%	▲ 47.17%
Hang Seng	26,160.15	▲ 0.74%	▲ 53.49%

Data penutupan perdagangan 24 Oktober 2025

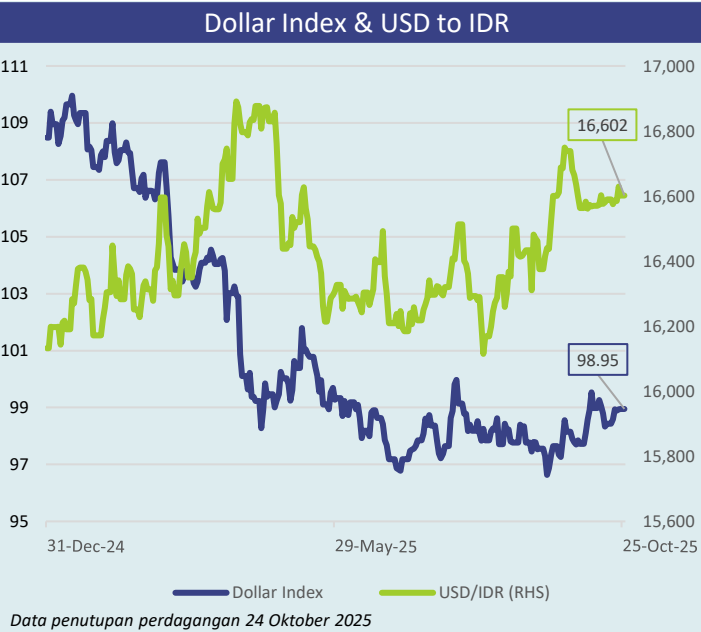
Senin, 27 Oktober 2025

Economic Data	Price	2025F
IHSG	8,272	7,896
USD to IDR	16,602	16,200
Dollar Index	99.0	98.0
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	5.99	6.35
BI 7-Days RRR (%)	4.75	4.75
Inflasi YoY (%)	2.19	2.00

Data penutupan perdagangan 24 Oktober 2025

Commodities	Price	Chg %	Ytd %
CPO	4,382.00	▼ -0.97%	▼ -9.85%
Gold	4,113.05	▼ -0.32%	▲ 56.72%
Coal	104.10	▼ -0.10%	▼ -16.89%
Nickel	15,221.79	▼ -0.03%	▲ 0.54%

Data penutupan perdagangan 24 Oktober 2025



Economic Calendar

Thursday, October 30 2025	Actual	Previous	Forecast
🇺🇸 US Fed Interest Rate Decision	-	4.25%	4.00%
Friday, October 31 2025	Actual	Previous	Forecast
🇺🇸 US PCE Price Index YoY	-	2.70%	2.80%
Monday, November 03 2025	Actual	Previous	Forecast
🇮🇩 ID Balance of Trade	-	\$5.49B	\$5.20B
🇮🇩 ID Inflation Rate YoY	-	2.65%	2.70%
🇺🇸 US ISM Manufacturing PMI	-	49.1	-

Disclaimer

Laporan mingguan ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.

Our Office Location

PT PNM Investment Management
Menara PNM, 15th Floor,
Jl. Kuningan Mulia No. 9F, Karet - Kuningan Setiabudi,
Jakarta (12920), Indonesia

Our Social Media

 pnmmim

 www.pnmim.com

 PNM Sijago - Reksadana

 sijago_pnmim

 **Si Jago**
Investasi cerdas